



**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TAPANULI
TENGAH**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH:

**ARISNANDA HOIRI HUTAGALUNG
NIM. 1820100141**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TAPANULI
TENGAH**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH:

**ARISNANDA HOIRI HUTAGALUNG
NIM. 1820100141**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TAPANULI
TENGAH**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH:

**ARISNANDA HOIRI HUTAGALUNG
NIM. 1820100141**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I

**Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 197409212005011002**

PEMBIMBING II

**Dwi Maulida Sari, M.Pd.
NIP 199308072019032007**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal	: Skripsi	Padangsidempuan, 04 Juli 2023
	: a.n. Arisnanda Hoiri Hutagalung	Kepada Yth.
Lampiran	: 7 (Tujuh) Exemplar	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Arisnanda Hoiri Hutagalung yang berjudul: “**Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah**”. Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP197409212005011002

PEMBIMBING II



Dwi Maulida Sari, M.Pd.
NIP199308072019032007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aris Nanda Hoiri Hutagalung

NIM : 18 201 00141

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Handwritten signature of Aris Nanda Hoiri Hutagalung.

Aris Nanda Hoiri Hutagalung

NIM. 18 201 00141

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

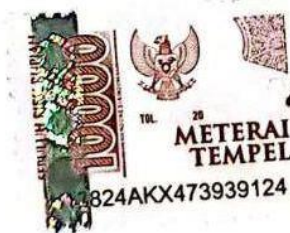
Nama : Aris Nanda Hoiri Hutagalung
NIM : 18 201 00141
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah ”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2023

Yang menyatakan



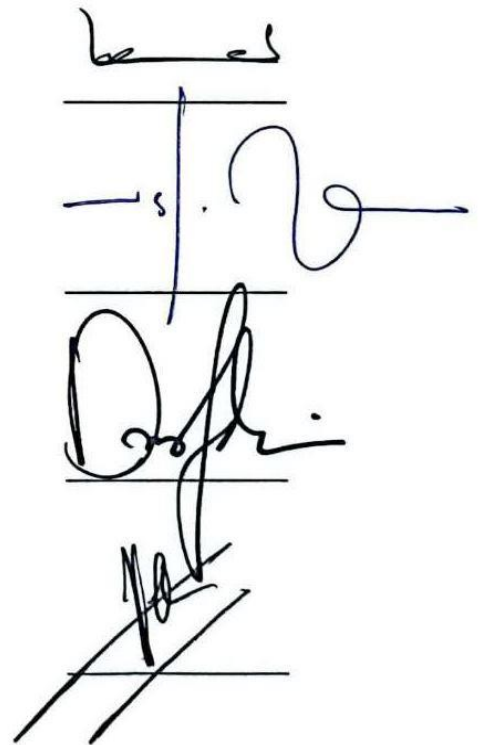
Aris Nanda Hoiri Hutagalung
NIM. 18 201 00141

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : **ARISNANDA HOIRI HUTAGALUNG**
NIM : **18 201 00141**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TAPANULI TENGAH**

No . Nama **Tanda Tangan**

1. Dr. Abdusima Nasution, M.A.
(Ketua/Penguji Bidang PAI)
2. Sakinah Siregar, M.Pd
(Sekretaris/Penguji Bidang Umum)
3. Dwi Maulida Sari, M.Pd.
(Anggota/Penguji Bidang Metodologi)
4. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
(Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 84/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah

Nama : Aris Nanda Hoiri Hutagalung
NIM : 18 201 00141
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 20 Juni 2023
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP.19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Arisnanda Hoiri Hutagalung
Nim : 1820100141
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan masalah pentingnya pendidikan agama dalam keluarga, yang mana bisa mempengaruhi kedisiplinan beragama anak, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah dan Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah berjumlah 449 Siswa. Dengan sampel 81 siswa. Instrument penelitian ini adalah angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment*, dan koefisien determinasi.

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan nilai signifikansi regresi sederhana sebesar $0.000 < 0.05$. Selanjutnya pada uji T_{hitung} didapatkan nilai sebesar 107,732 dengan signifikansi sebesar 0.000 dan uji nilai koefisien determinasi sebesar 0.993 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Keluarga, Kedisiplinan Beragama

ABSTRACT

Nama : Arisnanda Hoiri Hutagalung
Nim : 1820100141
Program Studi : Islamic education
Judul : **The Effect of Islamic Religious Education in the Family on Students' Religious Discipline at Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah**

The background of this research is based on the problem of the importance of religious education in the family, which can affect children's religious discipline, so researchers want to find out more about the effect of Islamic religious education in the family on students' religious discipline at Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

This study aims to determine whether there is a significant effect at Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah and to find out how much influence Islamic religious education has in the family on students' religious discipline at Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

This research is a quantitative research, using ex post facto method. The population in this study were 449 students of Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah. With a sample of 81 students. This research instrument is a questionnaire. The data analysis used is Product Moment correlation analysis, and the coefficient of determination.

The results of the calculation of the hypothesis test with a simple regression significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, in the Tcount test, a value of 107.732 was obtained with a significance of 0.000 and the test value for the coefficient of determination was 0.993 so that H_0 was rejected and H_a was accepted. From the results of this study it can be concluded that there is a significant effect between Islamic Religious Education in the Family on Students' Religious Discipline at Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

Keywords: Islamic Religious Education, Family, Religious Discipline

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pimpinan sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Di Madrasah aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah”** dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Pembimbing I dan Ibu Dwi Maulida sari, M. Pd Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Dauly, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Terima kasih kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah Ibu Hj. Juraidah Siregar, S. Ag yang telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan riset disekolah tersebut
8. Terkhusus kepada Ayahanda Nasrullah Hutagalung dan Ibunda tercinta Masdalena Lubis, yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putra tersayang, dan senantiasa memberikan dorongan, do'a terbaiknya serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan penulis.
9. Terima kasih kepada abang saya Ilham Pilihan Hutagalung dan adik-adik saya tercinta yaitu Reyhan Utami Hutagalung, Surya Ramadhan Hutagalung, Gio Ikhlas Pratama Hutagalung dan Kharisma Kinanti Hutagalung, sebagai support dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan serta terima kasih yang sebesar besarnya yang telah memotivasi tanpa henti. Semoga abang, kakak dan adik saya selalu dilindungi oleh Allah SWT.

10. Kepada sahabat seperjuangan saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga yaitu Rizky Nadhirah Harahap, S.Pd, Ira Sulistiawati, S.Pd, Agbert Zega, S.E, Wanda Toriq Mahfud, S.Pd, Roky Dharmayudha, S.Pd, Bayu azhari, S.E dan teman KKL & PLP yang telah memberikan do'a, semangat, bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Juli 2023

Penulis

Arisnanda Hoiri Hutagalung

NIM. 1820100141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga	14
a. Pengertian Keluarga	15
b. Fungsi Keluarga	18
c. Pengertian Pendidikan Agama Islam	22
d. Tujuan Pendidikan Agama Islam	24

e. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	28
f. Faktor-Faktor Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	30
2. Kedisiplinan Beragama	33
a. Pengertian Kedisiplinan Beragama	33
b. Dasar Kedisiplinan Beragama	34
c. Tujuan Kedisiplinan Beragama	35
d. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Beragama	36
B. Penelitian Yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis dan Metode Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Instrumen Penelitian	48
E. Pengembangan Instrumen	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Uji Persyaratan Analisis	56
H. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	63
A. Deskripsi Data	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis	67
C. Uji Hipotesis	69
D. Pembahasan	72
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah siswa di MAN 3 Tapanuli Tengah	46
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen	49
Tabel 3.3 Koefisien Korelasi	51
Tabel 3.4 Angket Validitas Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	52
Tabel 3.5 Angket Validitas Kedisiplinan Beragama	52
Tabel 3.6 Angket Reliabelitas Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	54
Tabel 3.7 Angket Reliabelitas Kedisiplinan Beragama	54
Tabel 3.8 Alternatif Jawaban	55
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel X	64
Tabel 4.2 Deskripsi Data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga	64
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi variabel Y	65
Tabel 4.4 Deskripsi Data Kedisiplinan Beragama	66
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov Variabel X dan Y	67
Tabel 4.6 Uji Linieritas Deviation from Linearity Variabel X dan Y	68
Tabel 4.7 Uji Regresi Sederhana	69
Tabel 4.8 Uji Regresi Sederhana	70
Tabel 4.9 Uji R square	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	41
Gambar 4.1 Data Hasil Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga ..	65
Gambar 4.2 Data Hasil Angket Kedisiplinan Beragama	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama.

Lampiran 2: Uji Instrumen Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Lampiran 3: Uji Instrumen Kedisiplinan Beragama

Lampiran 4: Uji t

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

Lampiran 6: Pengisian Angket oleh Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang paling utama dalam keluarga adalah yang mencakup pendidikan rohani anak atau pendidikan agama. Pendidikan agama dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual anak agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa pada Allah SWT dan berakhlak mulia.¹

Allah SWT berfirman dalam Q.S. At-Tahrim (66): 6, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan*”.²

Salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Faktor utama dalam pengembangan potensi manusia yaitu pendidikan, baik jasmani maupun rohani. Pendidikan akan lebih baik lagi jika dihubungkan dengan pelaksanaan tanggung jawab manusia sebagai hamba dan khalifah Allah SWT. Karena manusia merupakan subyek dan objek pendidikan, maka dari itu pendidikan tidak akan punya arti apabila manusia tidak ada didalamnya. Islam selain sebagai agama juga sebagai sistem

¹ A. Nurillah Rahmawati, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga untuk Membentuk Akhlak Siswa,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol 3, No. 2, Mei 2022, hlm. 2.

² Al-Qur’an Kemenag, *Terjemahan Al-Qur’an Edisi Penyempurnaan*, 2019.

peradaban yang mengisyaratkan pentingnya pendidikan. Dalam hadist yang menjadi dasar pendidikan agama dalam keluarga ialah:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ

Artinya: "Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah (suci). Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani." (HR Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan hadits tersebut sebuah pendidikan diarahkan untuk membimbing dan mendidik anaknya menemukan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Setiap anak dilahirkan atas fitrahnya yaitu suci tanpa dosa, dan apabila anak tersebut mejadi yahudi atau nasrani, dan dapat dipastikan itu adalah dari orang tuanya. Orang tua harus mengenalkan anaknya tentang suatu hal yang baik, mana yang harus dikerjakan dan mana yang buruk dan harus ditinggalkan, sehingga anak tersebut dapat tumbuh berkembang dalam pendidikan yang baik dan benar. Apa yang orang tua ajarkan kepada anaknya sejak ia kecil maka hal itu pula yang menjadi jalan bagi anak tersebut menuju kedewasaannya.³

Pendidikan dalam dunia barat selain *education* juga dikenal *instruction* dan *training*. Dalam dunia timur khususnya dalam bahasa Arab, pendidikan memiliki macam-macam nama lain, seperti: "*al-Tarbiyah, at-Ta'dib, at-Ta'lim, at-Tazkiyyah*, dan lainnya".⁴ Meskipun memiliki banyak

³ Ade S Riantao, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di MA At-Thohiriyah Tulungagung", *Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018), hlm, 31.

⁴ Muhammad Ridwan, "Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'dib Dalam Al-Qur'an, " *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, "Vol 1, No. 1, Agustus 2018, hlm, 41.

nama lain, akan tetapi pendidikan diakui memiliki tiga istilah dalam Islam sebagaimana hasil dari Konferensi Internasional mengenai pendidikan Islam pertama yang digelar di Jeddah tahun 1977, yaitu: “*Ta’dib, Ta’lim, Tar’biyah*”. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia adalah makhluk sosial yang eksploratif karena memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri baik secara fisik maupun psikis.⁵

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan atau karakter yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Aktivitas pendidikan, merupakan suatu proses melatih diri. Aktivitas membutuhkan perubahan untuk kemajuan. Aktivitas pendidikan melibatkan banyak budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia serta derajat hamba di mata Allah.⁶ Firman Allah dalam Q.S. al-Mujadilah (58): 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan

⁵ Asfiati, “Internalisasi Pendekatan Humanis Dalam Kurikulum tersembunyi”, *Jurnal Darul Ilmi*, Vol 7, No. 1, Juni 2019, hlm, 55.

⁶ Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm, 1.

*meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁷

Orang yang berilmu, ahli dibidangnya, maka dapat mengembangkan ide dan kemampuan. Setiap individu yang punya ide mampu menciptakan hasil karya. Identitas diri dapat meninggikan derajat karena dilandasi dengan ilmu pengetahuan dan iman. Dalam kemahiran mengombinasikan antara iman dan ilmu maka individu dapat mengikuti setiap perubahan yang terjadi.⁸

Pendidikan islam ialah lebih menekankan kepada pembentukan kepribadian dan perbaikan sikap mental seseorang agar terpadunya iman dan amal sholeh yang bertujuan pada individu dan masyarakat agar mampu menanamkan ajaran Islam dan menjadikan manusia yang berorientasi pada dunia dan akhirat sesuai dengan cita-cita Islam. Agar dapat menjadikan individu yang berpegang teguh pada agama islam.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-undang Pendidikan Nasional (UU Sidiknas) merumuskan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia.

Pada bab II pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 berisi tentang fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang berbunyi, Pendidikan Nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

⁷ Al-Qur'an Kemenag, *Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan*, 2019.

⁸ Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm, 2.

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁹

Pendidikan adalah kunci penting untuk membuka jalan kehidupan manusia. Dengan demikian, islam sangat berhubungan erat dengan pendidikan. Hubungan antara keduanya bersifat *organis-fungsional*; pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan islam, dan islam menjadi kerangka dasar pengembangan pendidikan islam.¹⁰

Islam secara harfiah diartikan dengan damai, tunduk, selamat, serta bersih. Defenisi Islam secara etimologi dan terminologi. Secara etimologi, islam memiliki arti “tunduk”. Mendefenisikan *term* islam sebagai tunduk, taat, patuh, serta mengikuti apa perintah”. Secara Terminologis, sebagaimana yang diungkapkan, islam memiliki makna bukan hanya sebatas mengucapkan dua kalimat dua syahadat, akan tetapi juga makna serta hakikatnya harus didalami pula, islam juga bukan sekedar pembenaran dalam hati terkait Tuhan, hal-hal *ghaib*, dan sebagainya, akan tetapi juga harus disertai dengan amalan nyata.¹¹

⁹ Roy Meiliasari, dkk, “Implementasi Tujuan Pendidikan Islam Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol 6, No 2, 2022, hlm, 125-126.

¹⁰ Subli, S., & Kamaliah, “Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kehidupan Sosial di Masyarakat,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol 8, No. 1, Juni 2022, hlm, 33.

¹¹ Mulyadi, “Konsep Tarbiyah, Ta’lim dan Ta’dib dalam al-Qur’an,” *Jurnal Studi Islam*, Vol 5, No. 1, Juli 2018, hlm, 11.

Pendidikan islam termasuk sebagai pembentuk karakter mulia manusia. Karakter itu mempunyai keseimbangan hidup didunia maupun diakhirat, memberikan arahan peserta didik untuk dapat bersikap profesional terhadap kemampuan dan keterampilan kerja, mampu dorong pertumbuhan semangat ilmiah yang tinggi, serta tidak lupa sebagai pembentuk peserta didik mempunyai sekaligus memelihara aspek rohani dan agamanya.¹²

Keluarga merupakan tempat pertama dan memberikan pengaruh penting untuk perkembangan dan peningkatan anak. Bila keadaan dalam keluarga tersebut baik serta membahagiakan, dengan hal itulah anak akan tumbuh secara baik juga, jika tidak maka terhambatlah perkembangan anak itu. Peran orang tua yang amat penting dalam keluarga, terutama ibu. Ibu yang mengontrol, membuat rumah tangga menjadi surga untuk anggota keluarganya, ibu dan ayah yang sama-sama saling mengasihi.¹³

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang bagaimana keadaan lingkungan yang dapat berpengaruh pada anaknya. Dalam masalah ini peran orang tua besar sekali dalam memastikan kesuksesan dan profesi anaknya menjadi anak yang bermanfaat untuk keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

¹² Samsul Bahri, "World View Pendidikan Islam Tentang Pembentukan Karakter Peserta Didik yang Holistik dan Integratif," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol 7, No. 2, Desember 2017, hlm, 187.

¹³ A. Nurillah Rahmawati, "Implementasi Pelajaran Pendidikan Agama.....", hlm. 2.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah. Penelitian mengambil kata kedisiplinan karena pengertiannya, disiplin lebih dari sekedar perilaku, tetapi aktivitas yang terus menerus dan sudah melekat pada seseorang.

Berhasil atau tidaknya pendidikan agama dalam keluarga yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan diketahui dengan disiplin atau tidaknya anak dalam Beragama. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul yaitu: **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Maksud identifikasi masalah disini adalah aspek-aspek yang akan dibahas dalam penelitian ini. Agar pemahaman tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya kedisiplinan dikalangan peserta didik.
- 2) Kurangnya pemahaman agama pada tiap individu sehingga banyaknya norma-norma yang dilanggar.
- 3) Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya mengenai pendidikan agama.
- 4) Banyaknya orang tua yang hanya menggantungkan pendidikan agama pada lembaga formal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan variabel yang ada, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuan dapat tercapai. Dalam masalah ini peneliti memberikan batasan masalah demi tercapainya tujuan penelitian.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti membahas tentang Pendidikan agama dalam keluarga seperti, pendidikan akhlak dan pendidikan ibadah, Dengan kedisiplinan beragama seperti: disiplin dalam berakhlak, dan disiplin dalam beribadah pada Allah SWT.

D. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah”.

Untuk menghindari kekeliruan pandangan terhadap pengertian yang sebenarnya dari judul proposal ini maka penulis menjelaskan beberapa kata dalam judul proposal ini, sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Pendidikan agama islam berfungsi dalam keluarga dan masyarakat untuk membentuk manusia yang percaya dan bertakwa kepada Allah SWT agar terciptanya kehidupan yang baik dalam keluarga dan masyarakat. Pendidikan agama islam merupakan fondasi yang utama sebagai sistem pendidikan moral dan akhlak, dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya.

Pendidikan agama dalam lingkungan masyarakat sangat berperan penting bagi kehidupan bermasyarakat dan untuk meningkatkan moral bangsa dan Negara.¹⁴

Dalam mengajarkan pendidikan akidah orang tua harus meyakinkan kepada anak tentang rukun iman. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha akidah dalam dirinya sehingga guru seharusnya terus berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akidah pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.¹⁵

a. Pendidikan Akhlak

Akhlak merupakan sebuah tatanan yang tertanam dalam jiwa yang muncul dari diri sendiri beragam perbuatan dengan mudah dan ringan, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Pendidikan akhlak adalah ikhtiar atau usaha manusia dewasa untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.¹⁶

b. Pendidikan Ibadah

Pendidikan adalah kegiatan mendidik yang dilakukan dengan rencana yang matang, sungguh-sungguh dan terprogram. Ibadah adalah seluruh aktivitas seseorang yang dicintai dan diridhai Allah. Dalam

¹⁴ Sinta Rahmadania, dkk, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat," *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No. 2, Oktober 2021, hlm, 6.

¹⁵ M. Yusuf Ahmad, Syahraini Tambak, Resti Ruskarini, "Penanaman Nilai-nilai Akidah Melalui Mata Pelajaran SKI," *Jurnal Al-Hikmah*, Vol 15, No. 1, April 2018, hlm, 22.

¹⁶ Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam," *Jurnal Edukasi Islami*, Vol 6, No. 12, Juli 2017, hlm, 46.

dunia pendidikan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan harus diarahkan kepada pembentukan kesadaran dan pengakuan akan fungsi manusia sebagai hamba Allah yaitu beribadah. Diharapkan manusia menyadari bahwa pendidikan merupakan salah satu ibadah kepada Allah.¹⁷

2. Kedisiplinan Beragama

Disiplin menurut Elizabeth B. Hurlock menyatakan: “*Discipline is thus society’s way of teaching the child the moral behavior approved by the group*”. (Disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan anak perilaku moral yang disetujui kelompok).¹⁸

Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan kepada suatu aturan atau ketentuan. Kedisiplinan beragama yaitu ketaatan seseorang dalam menjalani dan memeluk agama yang ada baik itu hubungannya dengan orang lain dapat mencapai keteraturan dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin akidah adalah sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan dalam nilai-nilai akidah, akidah menggambarkan bahwa sahnya manusia yakin kepada sang pencipta Allah SWT¹⁹. Disiplin akidah merupakan bentuk kepercayaan kepada Allah SWT dan tidak menduakan Allah, beriman kepada malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, takdir baik dan buruk, dan beriman kepada hari akhir.

¹⁷ Syahril, Said Agil Husin, Alwizar, “Pendidikan Ibadah dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Jurnal An-Nur*, Vol 11, No. 1, Juni 2022, hlm, 53.

¹⁸ KBBI Online, hlm, 268.

¹⁹ M. Yusuf Ahmad, “Penanaman Nilai-nilai Akidah...,” hlm, 22.

a. Disiplin Akhlak

Akhlak adalah bentuk sikap atau perilaku yang muncul dari dalam diri manusia. Disiplin akhlak merupakan bentuk kepatuhan akhlak yang selalu menghormati sesama makhluk ciptaan Allah SWT.

²⁰Menghormati dan patuh kepada orang tua, guru, teman merupakan suatu bentuk disiplin akhlak.

b. Disiplin Ibadah

Ibadah adalah seluruh aktivitas manusia yang dicintai dan ridhai oleh Allah SWT.²¹ Disiplin ibadah merupakan bentuk bahwa manusia selalu melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Allah. Shalat tepat waktu dan tidak menunda-nundanya ialah merupakan bentuk disiplin beribadah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti secara khusus mengulas secara jelas mengenai hal sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah?
2. Berapa Besar Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah?

²⁰ Ibrahim Bafadhol, “ Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam...”, hlm, 46.

²¹ Syahril, Said Agil Husin, “Pendidikan Ibadah dalam Perspektif Al-Qur’an...”, hlm, 53

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat pada semua yang terkait diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan berbagai wawasan tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pihak sekolah, terutama gambaran bagi guru pendidikan agama Islam dalam memecahkan masalah. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa.

3. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengaplikasikan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama anak.

4. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dan juga masyarakat sebagai calon berkeluarga serta calon guru pendidikan agama Islam selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, membahas tentang kajian pustaka yang terdiri dari pengertian, langkah-langkah, pengaruh positif yang mempengaruhi masalah, hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan beragama siswa, pengelolaan pembelajaran, dan kajian terdahulu.
3. Bab III, merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. Bab IV, menjelaskan tentang hasil dari pembahasan
5. Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keagamaan dengan ajaran agama kepercayaan masing-masing. Dalam pandangan islam, manusia lahir dalam keadaan membawa fitrah yang perlu dikembangkan. Islam memandang pendidikan dalam keluarga merupakan sebuah lembaga pendidikan agama tertua yang bersifat informal yang pertama dan utama. Pada salah satu bagian dari tri pusat pendidikan, peran orang tua atau keluarga dalam pendidikan sangat signifikan di antara sekolah dan masyarakat.

Pendidikan agama islam hendaknya sudah diajarkan oleh orang tua sejak anak usia dini. Orang tua sangat berperan penting dalam mengajarkan pendidikan agama islam, karena dengan adanya pendidikan agama islam anak akan mengetahui ajaran-ajaran apa saja yang harus dipelajari. Pendidikan agama islam itu sumbernya dari al-Qur'an dan Hadis, yang mana di dalamnya berisi ajaran-ajaran mengenai akidah, akhlak, muamalah, dan lain-lain. Pendidikan agama islam juga sangat penting diterapkan dalam keluarga yang mengalami broken home. Banyak kasus, ketika keluarganya masih utuh (bapak dan ibu), pendidikan agama islam yang diajarkan cukup

baik dengan menerapkan kepada anaknya untuk mengaji, sholat berjamaah, berbicara yang sopan dan hal-hal baik lainnya.²²

Pendidikan agama dalam keluarga berspektif islam yakni pendidikan yang diterapkan dalam keluarga yang didasarkan atas tuntunan agama islam untuk membentuk individu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi pendidikan agama terhadap anak dalam keluarga pada usia dini memiliki pengaruh kepentingan yang sangat besar, peranan yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan formal tidak mampu mengambil alih lembaga keluarga dalam penanaman nilai-nilai moral keagamaan. Oleh karenanya sangat penting pemahaman orang tua terhadap pendidikan agama bagi anak yang dilakukan dalam lingkup keluarga.²³

a. Pengertian Keluarga

Allah SWT berfirman dalam Q.S at-Takhrim (66): 6. Sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya*

²² Setya Murti, dkk, “Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Broken Home di Desa Panisishan Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap, *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3, No. 2, 2022, hlm, 2-3.

²³ Nadjematul Faizah, “Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam”, *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, No. 2, November 2022), hlm, 2.

*kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*²⁴

Pengertian keluarga dapat ditinjau dari dimensi hubungan darah dan sosial. Keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan lainnya. Berdasarkan dimensi hubungan darah keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga besar dan keluarga inti.

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling dasar untuk mencetak kualitas manusia. Sampai saat ini masih menjadi keyakinan dan harapan bersama bahwa keluarga senantiasa dapat diandalkan sebagai lembaga ketahanan moral, akhlak al-karimah dalam konteks bermasyarakat, baik buruknya generasi bangsa, ditentukan pula oleh pembentukan pribadi dalam keluarga.²⁵

Manusia sebagai makhluk yang membutuhkan pendidikan, sebab dengan pendidikan, manusia dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap sesuatu, bahkan dengan ilmu manusia dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan. Dalam upaya membangun karakter manusia dalam keluarga merupakan suatu pekerjaan besar dan mulia sehingga tanggung jawabnya tidak terletak pada pemerintah saja, tetapi juga pada segenap masyarakat, terutamanya pada keluarga, karena sebagai wadah pertama dan utama dalam pembentukan karakter seseorang. Sesuai dengan asas

²⁴ Al-Qur'an Kemenag, *Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan*, 2019.

²⁵ M Kasmir, "Pendidikan Hukum Keluarga Al-Qur'an," *Tafsir Tarbawi: OSF Preprints*, 2022, hlm, 2.

pendidikan yang dianut oleh pemerintah dan bangsa Indonesia, yakni pendidikan seumur hidup (*long life education*).²⁶

Keluarga adalah kelompok primer yang paling penting di dalam masyarakat, keluarga merupakan sebuah grup yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dengan perempuan, hubungan sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak yang belum dewasa. Keluarga dalam perspektif Islam bermula terciptanya hubungan suci yang menjalin seorang laki-laki dengan perempuan melalui perkawinan yang halal, memenuhi rukun-rukun dan syarat. Oleh karena itu suami dan istri ialah faktor utama dalam sebuah keluarga. Jadi keluarga dalam pengertian yang sempit merupakan unit sosial yang terdiri dari seorang suami istri atau dengan kata lain keluarga adalah kumpulan yang halal antara laki-laki & perempuan, yang sifatnya terus menerus dimana yang satu merasa cocok dengan yang lain sesuai dengan yang ditetapkan oleh agama, masyarakat.²⁷

Pendidikan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas itu sangat penting bagi manusia pada zaman kemajuan yang serba cepat ini, lebih-lebih pada abad yang akan datang. Dari sekarang telah terasa kuatnya persaingan antara orang perorang, antara kelompok, juga antar bangsa agar mampu bertahan dalam kehidupan yang serba dinamis. Hidup pada zaman seperti itu

²⁶ La Adi, "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam." *Ar-Rashid: Jurnal Pendidikan*, Vol 7, No. 1, 2022, hlm, 50.

²⁷ Fuji Fauziah, "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Islam," *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, Vol 5, No. 1, Februari 2022, hlm, 270.

tidaklah mudah anak-anak harus disiapkan sedini mungkin, terarah, teratur, dan berdisiplin.

Dalam kehidupan seperti itu godaan dan hal-hal yang dapat merusak mental serta moral manusia sungguh amat dahsyat. Dan menghadapi zaman itu agama akan terasa lebih diperlukan. Oleh karena itulah peranan pendidikan keluarga sangat dibutuhkan sekali dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada anak semenjak dini agar mereka mampu menjadi tunas bangsa yang baik dan berkualitas.²⁸ Keluarga merupakan sekolah pertama yang mengajarkan nilai-nilai kehidupan dan norma dalam masyarakat.²⁹

b. Fungsi Keluarga

Manusia cenderung untuk mengikuti aturan-aturan yang ada dalam lingkungannya.³⁰ Komunikasi yang terjalin dengan positif diantara anggota keluarga sangat bermanfaat untuk mempererat kekompakan diantara elemen yang terkait dalam keluarga, hal tersebut akan terimbas pada terciptanya kebahagiaan keluarga. Ketika ditemukan sebuah masalah dalam keluarga, pencapaian solusi akan dipermudah jika kesadaran akan peran masing-masing sudah tumbuh. Dengan begitu atmosfer yang tercipta dalam keluarga akan menyenangkan.³¹ Berikut beberapa fungsi dalam keluarga sebagai berikut:

²⁸ Zulfhaini, "Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak," *Jurnal Al-Hikmah*, Vol 1, No. 1, 2019, hlm, 3.

²⁹ Noviar, dkk, "Komunikasi Terapeutik Keluarga Muslim di Bandung: Analisis Fungsi Narasi dan Keteladanan," *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol 2, No. 1, 2021, hlm, 63-87.

³⁰ Meinarno, Eko A, dan Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Sosial Edisi 2*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), hlm, 129.

³¹ Enjang, Encep Dulwabah, *Komunikasi Keluarga perspektif Islam*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018), hlm, 29.

1) Fungsi Biologis

Fungsi biologis memaknai keluarga menjadi pengatur reproduksi keturunan secara sehat dan berencana sehingga anak-anak yang dilahirkan menjadi generasi terus menerus yang berkualitas. Keluarga juga menjadi tempat memberikan informasi kepada anggotanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas pada anak.³²

2) Fungsi Sosial

Fungsi sosial menunjukkan bahwa keluarga adalah wahana utama dalam pembinaan dan penanaman nilai-nilai luhur. Keluarga menjadi tempat pertama anak dalam belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya serta belajar adat istiadat yang berlaku di sekitarnya.³³

3) Fungsi Afeksi

Secara umum fungsi afeksi yang dapat diberikan kepada anak yaitu berupa kasih sayang, dukungan, perhatian, dan cinta kasih.³⁴ Fungsi afeksi yaitu adanya kasih sayang perlindungan dan dukungan psikososial.³⁵

4) Fungsi Pendidikan

³² Tin Herawati, Diah Krisnatuti, dan Resti Pujihavuty, Eka Wulida Latifah, "Faktor-faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia," *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsep Keluarga*, Vol 13, No. 3, September 2020, hlm, 220.

³³ Tin Herawati, Diah Krisnatuti, dan Resti Pujihavuty, Eka Wulida Latifah, "Faktor-faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia.....", hlm, 219-220.

³⁴ Martintiransih, K., & Huda, S, "Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja di SMP Negeri Margorejo," *Jurnal Profesi Keperawatan*, Vol 8, No. 1, 2021, hlm, 39.

³⁵ Pattiruhu ICS, Rompas, & Simak V, " Fungsi Afektif Keluarga dan Fungsi Sosialisasi Keluarga dengan Perilaku Seksual Remaja," *Jurnal Keperawatan*, Vol 7, No. 2, 2019, hlm, 3.

Dalam keluarga orang yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anak adalah orang tua. Pada saat ini, orang tua harus memberikan perhatian ekstra terhadap masalah pendidikan anak dalam mempersiapkannya untuk menjadi insan yang handal dan aktif dimasyarakat kelak. Keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat islam maupun non islam. Karena keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama dimana dia mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak.³⁶

5) Fungsi Agama

Peran agama sangat penting bagi manusia untuk hidup didunia ini, untuk mewujudkan kebahagiaan dalam hidup ini dan kebahagiaan akhirat.³⁷ Agama dalam kehidupan manusia berfungsi sebagai koordinator hidup dan pedoman hidup, dan dalam perubahan sosial yang dialami anak, agama memiliki fungsi memberdayakan yang buruk dan menuju ke arah yang lebih baik.³⁸

³⁶ Heppy Hyma Puspytasari, "Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter Bagi Anak," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, No. 1, Juni 2022, hlm, 3.

³⁷ Deni Irawan, "Fungsi dan Peran Agama dalam Perubahan Sosial Individu, Masyarakat," *Borneo: Journal of Islamic Studies*, Vol 2, No. 2, Januari 2022, hlm, 126.

³⁸ Ibrahim, s, "Perspektif Islam Terhadap Pluralitas Keberagaman," *Al-Mu'ahirah*, Volume 15, No. 1, 2018, hlm, 40.

6) Fungsi Proteksi

Fungsi proteksi yaitu menuntut seluruh anggota keluarga untuk memberikan perlindungan bagi sesama anggota keluarga lainnya, baik perlindungan batin.³⁹

7) Fungsi Rekreasi

Fungsi rekreasi merupakan keluarga sebagai unit pendidikan terkecil juga berperan untuk mengantarkan setiap anggotanya ke wilayah lingkungan sosial yang lebih luas. Ketika anak sudah tiba masanya untuk menjalani pergaulan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, tugas keluarga adalah mempersiapkan dan memberikan bekal bagi anak, sehingga anak tidak mengalami frustrasi dalam menghadapi lingkungan barunya.⁴⁰

8) Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi adalah bagaimana keluarga mengupayakan pendapatan yang cukup untuk membiayai kehidupan sehari-hari keluarga. Fungsi ekonomi adalah meningkatkan ketahanan keluarga dan membuat keluarga menjadi sejahtera.⁴¹

³⁹ Nilna A,S, & Irfan Paturohman, “Deradikalisasi Pemahaman Agama Islam Melalui Pendidikan Keluarga,” *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol 6, No. 1, April 2022, hlm 4.

⁴⁰ Nilna A,S, & Irfan Paturohman, “Deradikalisasi Pemahaman Agama Islam Melalui Pendidikan Keluarga,” *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran....*, hlm, 5.

⁴¹ Sarah Hidayati, “Optimalisasi Fungsi Keluarga Sebagai Strategi Pemberantasan Korupsi,” *KELUARGA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Vol 7, No. 1, 2021, hlm, 9.

c. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut ajaran Islam, pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.⁴² Dalam al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut antara lain, Q.S. al-Nahl (16): 125. Sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.⁴³

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.

Beberapa istilah yang bisa dipergunakan dalam pengertian pendidikan antara lain: *al-Ta'lim*, *al-Tarbiyah*, dan *al-Ta'dib* yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. *al-Tarbiyah* berarti mengasuh, mendidik dan *al Ta'dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik. Namun, kata pendidikan biasanya lebih sering

⁴² Syaik Abdillah, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik di Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut,” *Jurnal Masagi*, Vol 01, No. 01, 2022, hlm, 3.

⁴³ Al-Qur'an Kemenag, *Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan*, 2019.

diterjemahkan dengan kata “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan. Kemudian kata pendidikan ini dihubungkan dengan agama islam, dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat diartikan secara terpisah. Pendidikan agama islam (PAI) merupakan bagian dari pendidikan islam.⁴⁴

Adapun dalam artian luas, pendidikan islam tidak hanya terbatas kepada pentransfer anti garanah diatas. Akan tetapi juga mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan islam secara luas yang mencakup: sejarah, pemikiran dan lembaga. Dengan demikian ada kajian tentang sejarah pendidikan islam, pemikiran pendidikan islam, lembag-lembaga pendidikan islam, dan lain-lain.⁴⁵

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang berasalkan dari kata didik artinya pemeliharaan ajar serta penjagaan. Kemudian menjadi penganalogian pendidikan dapat dijelaskan menjadi sebuah pemrosesan yang terus-menerus guna melakukan penjagaan serta pemeliharaan besarnya keilmuan serta bertumbuhnya bakat individu dengan baik agar bisa menghasilkan individu-individu yang memiliki ilmu, memiliki tingkah laku yang baik, serta dapat terus menjalankan ajaran-ajaran kebudayaan pada khalayak masyarakat. Dengan begitu pendidikan agama islam menitik

⁴⁴ Yuni Ernawati, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Ponogoro”, *Skripsi*, (Ponogoro: Universitas Muhammadiyah 1 Ponogoro, 2022), hlm, 12-13.

⁴⁵ Yuni Ernawati, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI...”, hlm, 3.

beratkan agar dapat melahirkan individu-individu yang terintegrasi dengan ajaran-ajaran keislaman yang kelak akan ia tunjukkan kepada masyarakat.⁴⁶

Singkatnya pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang “bercorak” islami. Sehingga pendidikan islam adalah pendidikan yang berasaskan pada ajaran-ajaran Islam.⁴⁷ Sehingga ajaran-ajaran islam tersebut yang kemudian corak serta warna serta menjadi dasar pada keseluruhan tahapan pendidikan.

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama islam adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi manusia untuk dapat hidup di dunia secara lurus dan baik, serta hidup di akhirat dengan naungan ridha dan pahala Allah. Dan tujuan tersebut sama halnya dengan tujuan Islam yang sebenarnya, baik akidah, syari’ah, moral, dakwah, lembaga, sistem, perilaku, maupun jihadnya sekaligus, dalam rangka mewujudkan kalimat Allah sebagai yang tertinggi itu semua hanya terwujud dengan pendidikan (*tarbiyyah*) ruhani, akal pikiran, fisik, etika, akhlak dan perilaku.⁴⁸

Dalam merumuskan tujuan pendidikan agama islam haruslah mencakup ketiga hal tersebut yaitu agar peserta didik menjadi manusia yang mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk selalu kembali kepada Tuhan, dan menjadi manusia yang mampu memanfaatkan

⁴⁶ Jaelani, Jaelani, “Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol 3, No. 5, Mei 2022, hlm, 869.

⁴⁷ Aprilianto, & Arif, M, “Pendidikan Islam dan Tantangan Multikultural: Tunjauan Filosofis,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No. 2, 2019, hlm, 279-289.

⁴⁸ Aminuddin, & Kamaliah, “Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer,” *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol 8, No. 1, Juni 2022, hlm, 62-63.

ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, dan dengan keluasan ilmu pengetahuannya tersebut dapat menjadikannya sebagai manusia yang taat dan shalih, sehingga apabila kesemuanya dimiliki peserta didik, titik akhirnya adalah mewujudkan peserta didik menjadi insan kamil.⁴⁹

Tujuan pendidikan secara formal diartikan sebagai rumusan kualifikasi, pengetahuan, kemampuan dan sikap yang harus dimiliki oleh anak didik setelah selesai suatu pelajaran di sekolah, karena tujuan berfungsi mengarahkan, mengontrol dan memudahkan evaluasi suatu aktivitas sebab tujuan pendidikan itu adalah identik dengan tujuan hidup manusia .

Dari uraian di atas tujuan pendidikan agama peneliti disesuaikan dengan tujuan pendidikan agama di lembaga-lembaga pendidikan formal dan peneliti membagi tujuan pendidikan agama itu menjadi dua bagian dengan uraian sebagai berikut :

1) Tujuan Umum

Secara umum tujuan pendidikan agama islam, sebagai berikut:

- a) Pengembangan, meningkatkan keimanan dan ketakwaan dilakukan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan menanamkan keimanan dan ketakwaan yang dilakukan oleh keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh

⁴⁹ Erick Yusuf. Sofyan sauri, "Strategi Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan Nilai pada PAI, "MimbarKampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, Vol, No. 2022, hlm, 131.

kembangkan lebih lanjut dalam diri seseorang melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- b) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- c) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.⁵⁰

Membantu terbinanya peserta didik beragama yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berfikir filosofis, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas dan ikut serta

⁵⁰ Erwin Muslimin, & Ulus Ruswandi, "Tantangan Problematika dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi," *Tarbiatuna: Jurnal of Islamic Education Studies*, Vol 2, No. 1, 2022, 4-5.

dalam bekerja sama antara umat beragama dalam rangka mengembangkan dan pemanfaatan iptek serta seni untuk kepentingan nasional.⁵¹

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus pendidikan agama Islam adalah tujuan yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan jenjang pendidikan yang dilaluinya, sehingga setiap tujuan pendidikan agama pada setiap jenjang sekolah mempunyai tujuan yang berbeda-beda dengan tujuan pendidikan agama di SMP, SMA dan berbeda pula dengan tujuan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi.

Tujuan khusus di SMA/MA adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut serta meningkatkan tata cara membaca al-Qur'an dan tajwid sampai kepada tata cara menerapkan hukum bacaan mad dan wakaf. Membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuf dan mewujudkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, dan namimah serta memahami dan meneladani tata cara mandi wajib dan shalat-shalat wajib maupun shalat sunnah.⁵²

⁵¹ Erwin Muslimin, & Ulus Ruswandi, "Tantangan Problematika dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi...", hlm 5-6.

⁵²A.H Hamim,dkk, "Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Dirosah Islamiah*, Vol 4, No. 2, 2022, hlm, 7.

e. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membimbing keturunannya, beberapa aspek yang sangat berperan penting untuk diperhatikan orang tua. Aspek tersebut ialah sebagai berikut:

1) Pendidikan Akhlak

Pengertian akhlak secara etimologis (bahasa) akhlaq (Bahasa Arab) adalah sebuah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *khaliq* (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khaliq* (penciptaan). Secara istilah banyak pendapat tentang pengertian akhlak antara lain:

- a) Menurut pandangan imam Al-Ghazali akhlak adalah suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, tanpa harus direnungkan, disengaja dan tanpa pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu.
- b) Menurut pandangan Abraham Anis akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik dan buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁵³

Dari penjabaran definisi tentang akhlak dari dua tokoh di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keduanya sepakat bahwa akhlak adalah perbuatan yang muncul dari dalam diri individu tanpa dorongan,

⁵³Habib Mustofa, dkk, Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Perspektif K.H Ahmad Dahlan dan K.H Hasyim Asy'ar., hlm, 3.

pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Oleh karena itu perlu untuk menanamkan akhlak yang mulia kepada anak sejak dini, yang mana harus diawali dari kehidupannya di rumah dan orang tua lah yang sangat berperan dalam pendidikan akhlak tersebut. Akhlak mulia dalam agama islam adalah melaksanakan kewajiban- kewajiban menjauhi segala larangan-larangan dan memberikan hak kepada yang mempunyainya; baik yang berhubungan dengan Allah maupun yang berhubungan dengan makhluk, dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya dengan sebaik-baiknya seakan-akan dia melihat Allah dan apabila tidak bisa melihat Allah, maka harus yakin bahwa Allah selalu melihatnya, sehingga perbuatan itu benar-benar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

2) Pendidikan Ibadah

Ibadah merupakan bukti nyata bagi seorang muslim dalam meyakini dan mempedomi aqidah islamiyah. Karena nilai ibadah yang dapat menumbuhkan keyakinan terhadap kebenaran ajarannya. Seperti melaksanakan perintah sholat yang merupakan salah satu aspek spiritual terpenting dalam kehidupan anak. Sebab membiasakan anak untuk mengerjakan sholat dalam masa kanak-kanak ini akan memberikan sejumlah manfaat yang besar baginya. Sholat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhir dengan salam.⁵⁴

⁵⁴M Kasmir, "Pendidikan Hukum Keluarga Al-Qur'an...", hlm, 4.

f. Faktor-faktor Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Pada prinsipnya faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. sebagai berikut:⁵⁵

1) Faktor Internal

Faktor Internal adalah keadaan peserta didik itu sendiri, yang meliputi latar belakang kognitif (pemahaman ajaran agama, kecerdasan), latar belakang afektif (motivasi, minat, sikap, konsep diri dan kemandirian). Pengetahuan agama seseorang akan mempengaruhi pembentukan akhlak, karena ia dalam pergaulan sehari-hari tidak dapat terlepas dari ajaran agama. Selain kecerdasan yang dimiliki, peserta didik juga harus mempunyai konsep diri yang matang. Konsep diri dapat diartikan gambaran mental seorang terhadap dirinya sendiri, pandangan terhadap diri, penilaian terhadap diri, serta usaha untuk menyempurnakan dan mempertahankan diri.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah yang berasal dari luar peserta didik, yang meliputi pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan lingkungan masyarakat. Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah

⁵⁵ Nunung Erlinung, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol 2, No. 1, 2022, hlm, 422.

faktor lingkungan. Selama ini dikenal adanya tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁵⁶

a) Lingkungan Keluarga

Pertama, keluarga yang sadar akan pentingnya pendidikan agama bagi perkembangan anak. Orang tua dari lingkungan keluarga yang demikian akan selalu mendorong untuk kemajuan pendidikan agama dan mengajak anak untuk menjalankan perintah agamanya serta menjadi teladan bagi anaknya dalam beragama.⁵⁷

Sebagai contoh orang tua mendatangkan guru les mengaji ke Rumah, menyuruh anak untuk belajar di madrasah diniyah atau TPQ yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, mengikuti kegiatan keagamaan baik berupa kajian maupun berupa seminar. Kedua, keluarga yang acuh terhadap pendidikan keagamaan anak dan anggota keluarga lain-lain. Orang tua yang semacam ini tidak mengambil peran-peran untuk mendorong atau melarang kegiatan yang bernuansa keagamaannya yang dilakukan anaknya. Ketiga, keluarga yang antipati terhadap dampak dari keberadaan pendidikan agama di sekolah. Orang tua dari semacam ini akan bersikap kurang baik dengan menebar kebencian terhadap

⁵⁶ Nunung Erlinung, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik...", hlm, 422.

⁵⁷ Fitri Laelasari, "Pengaruh Lingkungan Keagamaan Keluarga Terhadap Akhlak Berteman Siswa di Sekolah," *edunity: Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol 01, No. 02, September 2022, hlm, 56.

kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anaknya dan keluarga lainnya.

b) Lingkungan Sekolah

Siswa mempunyai banyak waktu di sekolah dan sangat memungkinkan untuk diadakannya proses pendidikan seperti ketika siswa berada di sekolah, siswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berbagai disiplin ilmu. Pendidikan akhlak di Madrasah aliyah cukup konsisten dilakukan dengan menyisipkan berbagai cabang disiplin ilmu pendidikan agama islam seperti aqidah akhlak, Qur'an hadist, SKI dan lain-lain. Namun di luar itu, siswa tetap memerlukan bimbingan akhlak di luar proses pembelajaran. Bimbingan akhlak tersebut ter aplikasikan dalam berbagai bentuk dan interaksi sosial antara siswa dengan guru atau personal sekolah lainnya, namun dalam berinteraksi dilandasi dengan pemikiran edukatif berlandaskan pola agama islam, jika memungkinkan usaha menciptakan suasana kehidupan islami di lingkungan sekolah.⁵⁸

c) Lingkungan Masyarakat

Akhlak bagi kehidupan manusia adalah suatu hal yang penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Sebab semua yang terjadi baik atau buruknya suatu bangsa

⁵⁸ Sari, Rifki,& Karmila, "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19," *Jurnal Mappesona*, Vol 3, No. 2, 2022, hlm, 23-24.

bergantung terhadap akhlaknya. Maka dapat diartikan ketika sebuah lingkungan memiliki akhlak yang baik maka hubungan di antara mereka akan baik dengan saling menghormati dan saling menghargai. Dan akan terjadi sebaiknya jika akhlak sebuah lingkungan masyarakat tidak baik/buruk maka akan terjadi saling curiga serta akan muncul berbagai perpecahan lalu akan berujung permusuhan dan kedamaian tidak dapat dicapai.⁵⁹

2. Kedisiplinan Beragama

a. Pengertian Kedisiplinan Beragama

Disiplin berasal dari kata Latin *discipulus* yang berarti siswa atau murid. Dibidang psikologi dan pendidikan, kata ini berhubungan dengan perkembangan, latihan fisik, dan mental secara kapasitas moral anak melalui pengajaran praktik. Kata ini juga berarti hukuman atau latihan yang membetulkan serta kontrol yang memperkuat ketaatan.⁶⁰Istilah disiplin dalam bahasa Indonesia sering terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib karena dorongan atau disebabkan oleh sesuatu yang datangnya dari luar.⁶¹

Dalam beragama, seseorang selalu dihadapkan pada sebuah keputusan atas pilihan-pilihan yang dinamis (*al-Mutaghayyirat*).

⁵⁹ Warasto, Hestu Nugroho, "Pembentukan Akhlak Siswa," *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, Vol 2, No. 1, 2018, hlm, 65-86.

⁶⁰Setyo Purwanto, "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di Desa Purbayan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo," *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, Vol 15, No. 31, 2022, hlm, 2.

⁶¹Durrah M.S, & Edi Syaputra, "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Multi Disiplin*, Vol 1, No. 3, Juli 2022, hlm, 120.

Pilihan tersebut berupa tafsir dan hasil Ijtihad yang tekstual atau kontekstual, fundamental atau liberal, tradisionalitas atau modernitas, dan lain sebagainya. Pilihan ini menuntut kita untuk memposisikan diri pada pilihan yang tidak mudah, karena masing-masing pilihan memiliki konsekuensi teologis, psikologis, sosial, bahkan politis.⁶²

b. Dasar Kedisiplinan Beragama

Dasar kedisiplinan beragama dalam ayat yang diturunkan oleh Allah SWT dalam Q.S al-asr (103):1-3, sebagai berikut:

وَالْعَصْرَ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: 1. Demi masa.

2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.⁶³

Allah SWT berfirman sebagai peringatan jika anak tidak diberi pendidikan agama, maka tidak akan ada kedisiplinan beragama pada dirinya, sehingga ia akan tumbuh menjadi orang yang lemah. Berikut dalil dalam Q.S. an-Nisa (4): 9. Sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada

⁶²Khoirul Anwar, *Berislam Secara Moderat*, (Semarang: CV Lawwana, 2021), hlm, 1.

⁶³Al-Qur'an Kemenag, *Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan*, 2019.

*Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.*⁶⁴

c. Tujuan Kedisiplinan Beragama

Membahas tujuan tentang kedisiplinan beragama, terlebih dahulu mengetahui tujuan kedisiplinan. Tujuan kedisiplinan adalah penurutan terhadap suatu peraturan tersebut. Tujuan kedisiplinan juga berarti perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahannya diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

Kedisiplinan adalah suatu latihan batin yang tercermin dalam tingkah laku yang bertujuan agar orang selalu patuh pada aturan. Adanya kedisiplinan diharapkan anak mendisiplinkan diri dalam menaati peraturan yang telah ia dapatkan di rumah untuk diaplikasikan dalam kehidupannya. Kedisiplinan beragama bertujuan untuk memberi kenyamanan kepada anak agar melakukan pendidikan agama yang telah ia terima di rumah untuk diaplikasikan di sekolah dan dimanapun ia berada tanpa adanya paksaan dan sudah melekat menjadi tabiat.⁶⁵ Ibnu al-Qayyim menjelaskan, tujuan berislam adalah untuk menciptakan kemaslahatan manusia dengan menerapkan keadilan, kasih sayang, kearifan dan kebaikan.⁶⁶

⁶⁴ Al-Qur'an Kemenag, *Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan*, 2019.

⁶⁵ Rudi Iskandar, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa SMA Islam Sinar Cendekia Tagerang Selatan," *Tesis*, (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2019), hlm, 19.

⁶⁶ Khoirul Anwar *Berislam Secara Moderat*, hlm, 3.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Beragama

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan beragama anak dibagi menjadi dua, yaitu faktor dalam dan faktor luar, yaitu sebagai berikut:⁶⁷

1. Faktor Dalam (*Internal*)

Faktor dari dalam ini berupa kesadaran diri yang mendorong seseorang untuk menerapkan disiplin pada dirinya sendiri. Disiplin untuk diri sendiri dilakukan dengan tujuan yang ditumbuhkan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan mengendalikan diri melalui pelaksanaan yang menjadi tujuan dan kewajiban pribadi pada diri sendiri.

2. Faktor Luar (*Eksternal*)

Faktor dari luar ini berasal dari pengaruh lingkungan, salah satunya dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga ini sangat penting dalam membentuk sikap disiplin, karena keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat pada diri anak, tempat pertama mendapatkan pendidikan. Didalam lingkungan keluarga yang orang tuanya berlatar belakang agama baik maka anak akan mengikuti kedua orang tuanya, sedangkan sebaliknya jika keluarga

⁶⁷ M. Mirwan, dkk, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama (Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa SMP Plus al-Aitaam Bandung)," *Jurnal Education and Development*, Vol 10, No. 3 Edisi, September 2022, hlm, 536.

tersebut berlatar belakang agama minim maka anak juga akan mengikuti orang tuanya.⁶⁸

B. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada kaitannya dengan judul skripsi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Robiatul Hidayah Siregar, skripsi ini tahun 2020 dengan judul:

“Pengaruh Pengalaman Beragama Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Masyarakat Desa Mangalendang Lama Kabupaten Padang Lawas Utara. Rumusan masalah dalam penelitian adalah: (1)Apakah terdapat pengaruh pengalaman beragama ibu rumah tangga terhadap pendidikan agama islam anak dalam keluarga masyarakat Desa Mangaledang Lama Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian ini merupakan kuantitatif yang menggunakan analisis data dengan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sendiri yang menjadi sampel penelitian yaitu 52 orang. Kemudian instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data adalah angket. Sedangkan untuk pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier

⁶⁸ M. Mirwan, dkk, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama...”, hlm, 536.

seederhana, dengan rumus: $Y = a+bX$. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pengalaman beragama ibu rumah tangga mempunyai hubungan terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga masyarakat desa mangaledang Lama Kabupaten Padang Lawas Utara, yaitu ditemukan nilai sebesar: $Y=a +bX$ $Y= 7,345 + 0,908X$ skor perolehan tersebut bermakna bahwa setiap variabel X (pengalaman ibu rumah tangga) mengakibatkan bertambahnya kenaikan pendidikan agama Islam anak dalam keluarga (Y) sebesar 0,908, dan pengaruh tersebut sangat signifikan, ini dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai $F_{hitung} = 103,40$, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 4,03$ untuk interval kepercayaan 5% dan 7,17 untuk interval kepercayaan 1%.

Persamaan penelitian saya dengan skripsi Robiatul Hidayah Siregar adalah jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif, sama-sama membahas pendidikan agama islam dalam keluarga, pengolahan analisi data yang menggunakan regresi linier sederhana dengan rumus : $Y= a+bX$. Perbedaannya adalah dalam penelitian Robiatul Hidayah Siregar variabel X dan Y berbeda, lokasi penelitian yang dimana skripsi Robiatul Hidayah Siregar terletak dikabupaten Padang Lawas Utara, sedangkan penelitian ini terletak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.⁶⁹

- 2. Ade Rianto**, skripsi tahun 2018 dengan judul: *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di*

⁶⁹ Robiatul Hidayah Siregar, "Pengaruh Pengalaman Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga Masyarakat Desa Mangaledang Lama Kabupaten Padang Lawas Utara", *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2020).

MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: (1) Adakah Pengaruh Akidah dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siwa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung?. (2) Adakah Pengaruh Ibadah dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siwa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung?. (3) Adakah Pengaruh Akhlak dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siwa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung?.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan hasil penelitian tidak ada pengaruh yang signifikan pendidikan akidah dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = -1,673$ dan $t_{tabel} = 1,976$ dengan taraf signifikan 0,05 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Persamaan dari skripsi ini dengan penelitian peneliti ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan judul yang sama yaitu: Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siwa, dan juga variabel terikat yang sama-sama kedisiplinan beragama siswa. Perbedaannya adalah variabel bebas dalam skripsi Ade Rianto variabel bebasnya adalah Pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak sedang penelitian ini variabel bebasnya adalah Pendidikan agama Islam dalam keluarga, dan Rumusan masalah yang berbeda antar skripsi dengan penelitian ini serta lokasi dan waktu penelitian yang dimana di skripsi Ade

Rianto berlokasi di Ngantru Tulungagung dan waktu penelitiannya adalah tahun 2018, sedangkan dalam penelitian ini berlokasi di MAN 3 Tapanuli Tengah tahun 2022.⁷⁰

- 3. Lutfi Kholida Yonas**, skripsi tahun 2016 dengan judul: *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta didik MAN 1 Baureno, Bojonegoro*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah pendidikan agama Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap kedisiplinan beragama peserta didik MAN 1 Boureno?. (2) Apakah budaya religius sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan beragama peserta didik MAN 1 Boureno?. (3) Apakah pendidikan agama Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah berpengaruh terhadap kedisiplinan beragama peserta didik MAN 1 Boureno?.

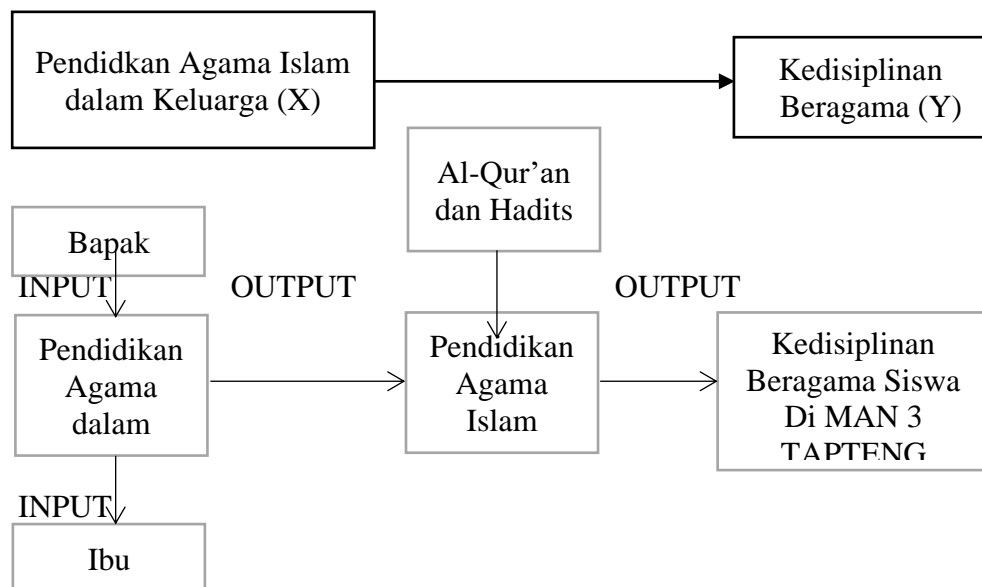
Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel *independen* dan variabel *dependen* memiliki korelasi positif dan pengaruh signifikan yaitu pendidikan agama Islam dalam keluarga (0,456) dan budaya religius (0,373). Secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan budaya religius sekolah dengan kedisiplinan beragama dengan nilai R sebesar 0,495, R² sebesar 0,245.

⁷⁰ Ade Rianto, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung,” *SKRIPSI*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018).

Persamaannya adalah jenis dan metode penelitian kuantitatif, variabel bebas yaitu pendidikan agama Islam dalam keluarga. Perbedaannya adalah judulnya dimana judul penelitian saya yaitu Pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di MAN 3 Tapanuli Tengah, Rumusan masalah, variabel, dan tempat waktu lokasi penelitian yang dimana dalam penelitian ini lokasi penelitian di MAN 3 Tapanuli Tengah tahun 2022.⁷¹

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

⁷¹ Lutfi Kholida Yonas, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta didik MAN 1 Baureno Bojonegoro," *SKRIPS*, (Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim, 2016).

Dari gambar tersebut dapat dilihat pengaruh antara variabel. Kerangka berpikir asosiatif dapat menggunakan kalimat: Jika begini maka akan begitu.⁷²

1. Jika pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) baik, maka kedisiplinan beragama siswa (Y) di sekolah akan lebih baik juga.
2. Jika kondisi pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) berjalan, maka kedisiplinan beragama siswa (Y) di sekolah juga berjalan dengan baik.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Dengan kata lain, hipotesis yaitu jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Hipotesis yang teruji adalah apabila hasil dari penelitian tidak bertentangan dengan hipotesis itu sendiri. Dalam penelitian kuantitatif terdapat hipotesis klausul yang berarti hipotesis yang terdiri dari satu variabel, dua atau lebih.⁷³

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, hlm, 62

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 63.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah. Lokasi ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus tempat dilaksanakannya penelitian. Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah juga tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah memperoleh data yang akurat dan valid.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari-Maret 2023 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian yang menggunakan pengukuran dengan angka dan dianalisis dan penolakan terhadap teori yang digunakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah ilmu dan seni interpretasi terhadap hasil analisis untuk bisa mendapatkan informasi untuk penarikan kesimpulan pengambilan keputusan.⁷⁴

⁷⁴ Imam Santoso, Harries M, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tagerang: Indigo Media, 2021), hlm, 4.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan setelah kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Dalam penelitian *ex post facto* yang digunakan peneliti adalah penelitian kausal komparatif yaitu pendekatan dasar kausal melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya, kemudian dia berusaha mencari penyebabnya.⁷⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.⁷⁶

⁷⁵ Widarto, *Penelitian Ex Post Facto*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm, 3.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 80.

Penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah yang terdiri dari 14 kelas dengan jumlah 449 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa di MAN 3 Tapanuli Tengah

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA ¹	33 Siswa
2	X IPA ²	33 Siswa
3	X IPA ³	30 Siswa
4	X IPS ¹	30 Siswa
5	X IPS ²	34 Siswa
6	X IPS ³	29 Siswa
7	XI IPA ¹	32 Siswa
8	XI IPA ²	32 Siswa
9	XI IPS ¹	30 Siswa
10	XI IPS ²	28 Siswa
11	XII IPA ¹	34 Siswa
12	XII IPA ²	35 Siswa
13	XII IPS ¹	35 Siswa
14	XII IPS ²	34 Siswa
Jumlah		449 Siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi.⁷⁷ Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*.

Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*.

Teknik *simple random sampling*, dikatakan (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata populasi untuk dijadikan sampel, jika ukuran 100 sedangkan hanya 10 yang diambil untuk dijadikan sampel maka peluang dijadikan sampel sebesar $\frac{10}{100} = 0.1$ atau 10%.⁷⁸ Penentuan besarnya sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus berikut.⁷⁹

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = eror sampling dengan kesalahan 10% (0,1)

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 81.

⁷⁸ Sulyanto, *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), hlm, 35.

⁷⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm, 57.

Berdasarkan data populasi sebanyak 449 siswa maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan yakni:

$$n = \frac{449}{1 + 449 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{449}{1 + 4,49}$$

$$n = \frac{449}{5,49} = 81,78$$

$$n = 81 \text{ Siswa.}$$

Berdasarkan jumlah hasil tersebut, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 81 responden di MAN 3 Tapanuli Tengah.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁸⁰ Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Dari penjelasan diatas bahwa instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah angket, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan dengan menggunakan alternatif jawaban

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 92.

kepada responden penelitian. Dalam instrumen penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁸¹ Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁸²

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item Soal
1	Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.	Pendidikan Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajarkan anak untuk berakhlak baik kepada Allah. • Menanamkan akhlakul karimah kepada anak 	1, 2, 3 4, 5, 6
		Pendidikan Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendidikan mengenai tata cara beribadah (Shalat, puasa, zakat dll). • Mengajarkan kepada anak untuk saling peduli dengan sesama manusia. 	7, 8 9, 10

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 93.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 93.

2	Kedisiplinan Beragama	Disiplin Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Berperilaku akhlakul karimah kepada orang lain. • Merasa bahwa Allah selalu mengawasi. • Tidak menyekutukan Allah dan mempercayai pada hal yang ghaib. 	1, 2 3, 4, 5 6
		Disiplin Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan ibadah wajib tepat pada waktunya (shalat lima waktu, puasa ramadhan). • Rutin membaca al-Qur'an dan shalat berjamaah. 	7, 8, 9 10

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸³ Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product momen*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 121.

Keterangan :

- r_{xy} = koefisiensi korelasi tes
 Σx = jumlah skor butir soal
 Σy = jumlah skor total
 Σx^2 = jumlah kuadrat skor butir soal
 Σy^2 = jumlah kuadrat skor total soal
 n = jumlah sampel.

Untuk menentukan butir angket valid atau tidak dengan cara membandingkan nilai r_{xy} terhadap tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3
Koefisien Korelasi⁸⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Jika nilai r_{xy} ada pada kategori kuat dan sangat kuat maka butir angket valid dan jika nilai r_{xy} ada pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah maka butir angket tidak valid. Berikut adalah hasil dari perbandingan nilai r_{xy} koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Angket Validitas
Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Butir	Nilai r_{xy}	Kategori	Valid/Tidak Valid
1	0,764	Kuat	Valid
2	0,782	Kuat	Valid

⁸⁴ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*, (Surabaya: Cetakan Pertama, 2021), hlm, 12-13.

3	0,889	Sangat Kuat	Valid
4	0,689	Kuat	Valid
5	0,720	Kuat	Valid
6	0,658	Kuat	Valid
7	0,681	Kuat	Valid
8	0,721	Kuat	Valid
9	0,684	Kuat	Valid
10	0,605	Kuat	Valid

Tabel 3.5
Angket Validitas Kedisiplinan Beragama

Butir	Nilai r_{xy}	Kategori	Valid/Tidak Valid
1	0,776	Kuat	Valid
2	0,784	Kuat	Valid
3	0,911	Sangat Kuat	Valid
4	0,694	Kuat	Valid
5	0,661	Kuat	Valid
6	0,695	Kuat	Valid
7	0,778	Kuat	Valid
8	0,722	Kuat	Valid
9	0,703	Kuat	Valid
10	0,660	Kuat	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁸⁵ Untuk menghitung kereliabilisan tes digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 121.

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

n = banyak butir pertanyaan angket

$\sum s_t^2$ = jumlah variabel butir angket

s_t^2 = varian skor total

$$s_t^2 = \left(\frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{N}}{N} \right)$$

Keterangan:

s_t^2 = varian tiap butir

x = jumlah skor butir

N = jumlah responden

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁸⁶

Tabel 3.6
Angket Reliabilitas
Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,6	0,925	RELIABEL

⁸⁶ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hlm, 193.

Tabel 3.7
Angket Reliabilitas
Kedisiplinan Beragama

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,6	0,930	RELIABEL

Berdasarkan pernyataan excel yang terlampir diatas tersebut bahwa nilai r_{11} 0,876 artinya nilai ini lebih dari 0,6 maka angket reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan pengkajian secara mendalam mengenai pendidikan agama Islam dalam keluarga, serta kedisiplinan beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah, maka diperlukan sumber, metode serta alat dalam pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan berupa angket, wawancara dan observasi.

1. Angket (*Kuesioner*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸⁷ Adapun jenis angket dibedakan menjadi dua pertanyaan yaitu:⁸⁸

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 142.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 143.

Pada bagian ini peneliti menggunakan angket tertutup, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya. Angket ini menggunakan skala likert yaitu memberikan 4 alternatif jawaban dan skor bobot sebagai berikut:

Tabel 3.8
Alternatif Jawaban

No	Item	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁸⁹

Teknik wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin:

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan penelitian.
- b. Mengetahui hal-hal terkait responden secara lebih mendalam dan jumlah responden sedikit.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 137.

- c. Mengetahui pendapat, keyakinan, motivasi, perasaan, dan proyeksi seseorang terhadap masa depan.⁹⁰

G. Uji Persyaratan Analisis

Analisis data yang diperoleh hasil, dijadikan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis. Adapun pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi SPSS.

1. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data distribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dipakai untuk memahami linearitas data yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya dipakai sebagai ketentuan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 60.

- a. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁹¹ Dalam menganalisis data hasil angket dan menginterpretasikan hasil penelitian maka digunakan analisis statistik untuk melihat pengaruh antara variabel penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik

Untuk mengetahui ukuran pemusatan data maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

a. *Mean* (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu: $M_x = \frac{\sum fx}{N}$

M_x = rata-rata hitung

$\sum fx$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = jumlah siswa.

b. Median

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm, 147.

$$\text{Rumus yang digunakan: Median} = L + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{fi} \right) Xi$$

Keterangan:

L = *lover limit* (batas bawah nyata dari skor yang mengandung median)

fk_b = frekuensi kumulatif yang terletak dibawah skor yang mengandung median

fi = frekuensi asli (frekuensi yang mengandung median)

i = interval kelas.

c. Modus

$$\text{Rumus yang digunakan yaitu: } M_o = L + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) Xi$$

Keterangan:

M_o = modus

L = *lover limit* (batas bawah nyata dari skor yang mengandung modus)

f_a = frekuensi yang terletak di atas interval yang mengandung modus

f_b = frekuensi yang terletak di bawah interval yang mengandung modus

i = interval kelas.

d. Rentang data (*range*)

Dapat diketahui dengan jalan mengurangi data yang terbesar dengan data yang terkecil yang ada pada kelompok itu.

$$\text{Rumusnya adalah sebagai berikut: } R = x_t - x_r .$$

e. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui penyimpangan atau penyebaran data rumus yang digunakan yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum fx^2$ = jumlah perkalian antara nilai tengah yang telah dikuadratkan dengan frekuensinya masing-masing

N = jumlah sampel

Dalam deskripsi data penelitian ini akan dibantu dengan program SPSS versi 23, yang akan diuraikan pada bab selanjutnya.

2. Analisis Data Inferensial

a. Analisis Regresi Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana adalah model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y). Persamaan regresi linier sederhana secara statistik, sebagai berikut:⁹²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

a = variabel konstanta

⁹² Yuliara, "Regresi Linier Sederhana," *Modul*, (Bali: Universitas Udyana, 2016), hlm, 2.

b = koefisien arah regresi linier

X = variabel bebas

Dimana harga a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Bentuk persamaan regresi tersebut sering dibaca sebagai regresi X atas Y . Koefisien arah regresi linier dinyatakan huruf b yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson product moment* yang digunakan untuk mengukur keeratan dua variabel. Rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

x = nilai variabel bebas

y = nilai variabel terikat.

Kemudian untuk mengetahui apakah harga korelasi *product moment* signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus:⁹³

$$t_{hitung} = r = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{table} dengan taraf signifikan 5%. Setelah nilai t_{hitung} dan t_{table} diketahui maka dibuat uji signifikan koefisien korelasi dengan satu pihak $dk = n - 2$. Bila harga $t_{hitung} > t_{table}$ maka dapat dinyatakan bahwa korelasi tersebut signifikan.

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *independen* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen*. Dengan kriteria pengujiannya adalah $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_a diterima. Dengan menentukan rumus hipotesis, sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di MAN 3 Tapanuli Tengah.

⁹³ Yuliara, *Regresi Linier Sederhana...*, hlm, 2.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di MAN 3 Tapanuli Tengah.

Kriteria pengujiannya H_0 ditolak jika $t_{hitung} > T_{table}$ berarti ada hubungan signifikansi, dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$ berarti tidak ada hubungan signifikansi.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat, atau koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam persamaan regresi yang dihasilkan.⁹⁴

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap Y ditentukan dengan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$.

⁹⁴ Dani Iskandar dan Roswita Hafni, *Statistik Ekonomi & Bisnis di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm, 172.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian dan pembahasannya. Data dikumpul melalui penyebaran angket yang dilakukan terhadap sampel. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan validitas dan reliabilitas melalui langkah-langkah seperti dijelaskan berikut ini.

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah. Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka di uraikan masing-masing variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Data Hasil Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Berdasarkan hasil angket penelitian yang terdiri dari 10 butir pertanyaan yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada 81 responden (selain sampel penelitian), maka diperoleh skor tertinggi 40 dan skor terendah 20. Dari skor tersebut dibuat ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7 dan interval kelas sepanjang 3. Gambaran hasil pegelompokan angket Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Variabel X

NO	NILAI	Fi	Xi	FiXi
1	20 - 22	7	21	147
2	23 - 25	7	24	168
3	26 - 28	6	27	162
4	29 - 31	19	30	570
5	32- 34	16	33	528
6	35 - 37	17	36	612
7	38 - 40	9	39	351
	JUMLAH	81		2538

*Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

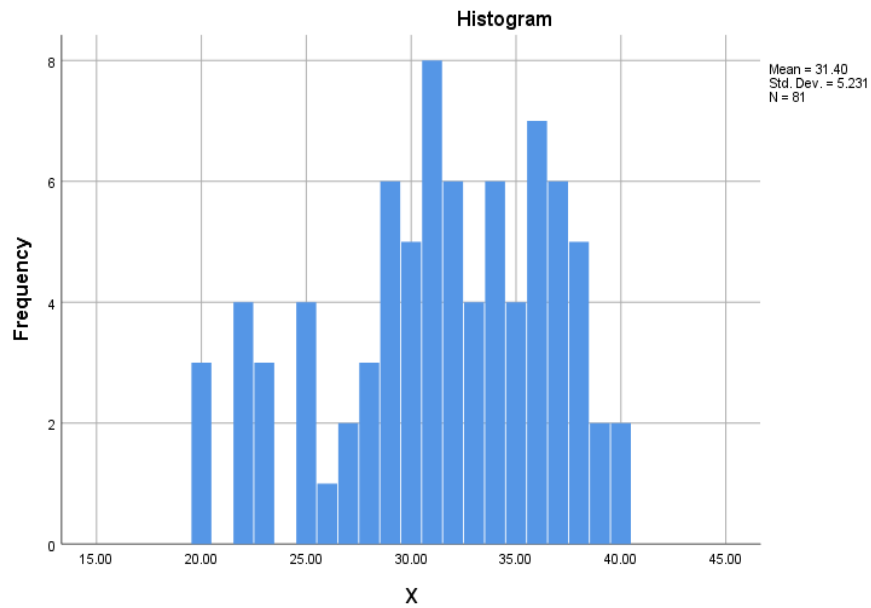
Selanjutnya dilakukan perhitungan pada nilai-nilai statistik yaitu rata-rata, nilai tengah, modus dan standard deviasi, dan memperoleh ukuran-ukuran yang dilanjutkan untuk ukuran pemusatan data dan penyebaran data. Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Deskripsi Data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

No	Statistik	X
1.	Skor tertinggi	40
2.	Skor terendah	20
3.	Rata-rata	31,395
4.	Nilai tengah	32
5.	Modus	31
6.	Standar deviasi	5,231

*Perhitunagn selengkapnya terdapat pada lampiran

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga adalah sebesar 31,395. Berikut adalah banyaknya data apa bila dilihat dari histogram.



Gambar 4.1
Data Hasil Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

2. Data Hasil Angket Kedisiplinan Beragama

Berdasarkan hasil angket penelitian yang terdiri dari 10 butir pernyataan yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada 81 responden (selain sampel penelitian), maka diperoleh skor tertinggi 40 dan skor terendah 20. Dari skor tersebut dibuat ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 7 dan interval kelas sepanjang 3. Gambaran hasil pengelompokan angket kedisiplinan Beragama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi variabel Y

NO	NILAI	Fi	Xi	FiXi
1	20 – 22	3	21	63
2	23 – 25	2	24	48
3	26 – 28	12	27	324
4	29 – 31	27	30	810
5	32- 34	22	33	726
6	35 – 37	10	36	360

7	38 – 40	5	39	195
	JUMLAH	81		2526

*Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

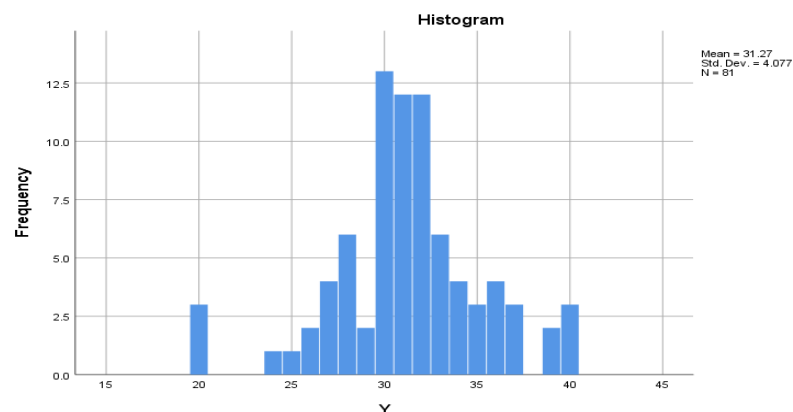
Selanjutnya dilakukan perhitungan pada nilai-nilai statistik yaitu rata-rata, nilai tengah, modus dan standard deviasi, dan memperoleh ukuran-ukuran yang dilanjutkan untuk ukuran pemusatan data dan penyebaran data. Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Deskripsi Data Kedisiplinan Beragama

No	Statistik	Y
1.	Skor tertinggi	40
2.	Skor terendah	20
3.	Rata-rata	31,27
4.	Nilai tengah	31
5.	Modus	30
6.	Standar deviasi	4,077

*Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran

Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kedisiplinan Beragama adalah sebesar 31,27. Berikut adalah banyaknya data apa bila dilihat dari histogram.



Gambar 4.2
Data Hasil Angket Kedisiplinan Beragama

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data distribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Berikut merupakan hasil uji tes normalitas melalui SPSS 25.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel
X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		X	Y
N		81	81
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	31.39 51	31.27
	<i>Std. Deviation</i>	5.231 35	4.077
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.087	.143
	<i>Positive</i>	.069	.120
	<i>Negative</i>	-.087	-.143
<i>Test Statistic</i>		.087	.143
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.197 ^c	.000 ^c
<i>Exact Sig. (2-tailed)</i>		.540	.066
<i>Point Probability</i>		.000	.000
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>			

Hasil uji normalitas diatas, diperoleh hasil untuk variable X sebesar 0,540 dan variable Y sebesar 0,066. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik bahwa apabila signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berjalan normal, maka Data X dan Y berjalan normal karena lebih besar dari pada 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah: Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

Tabel 4.6
Uji Lineriatas Deviation from Linearity
Variabel X dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
JUMLAH *HASIL	Between Groups	(Combined)	252.654	18	14.036	0.808	0.684
		Linearity	8.992	1	8.992	0.517	0.475
		Deviation from Linearity	243.663	17	14.333	0.825	0.659
	Within Groups		1077.370	62	17.377		
	Total		1330.025	80			

Hasil uji linearitas dilihat dari hasil *Deviation from Linearity* sigifikansinya adalah $0,659 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen.

C. Uji Hipotesis

Setelah diberikan angket kepada siswa untuk selanjutnya menguji hipotesis, hipotesis yang diajukan peneliti adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara **Pendidikan Agama Islam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah**”. Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak.

1. Uji Regresi Sederhana

Tabel 4.7
Uji Regresi Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	31.272	.037		834.219	.000
	<i>X</i>	1.000	.009	.997	107.732	.000

a. Dependent Variable: Y

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 31,272 sedangkan nilai X (b / koefisien regresi) sebesar 1,000 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 31,272 + 1,0 X$$

Jika Pendidikan agama Islam dalam keluarga mengalami peningkatan maka kedisiplinan beragama siswa akan dinyatakan berhasil atau telah ada peningkatan yang menyatakan bahwa penelitian ini telah membawa perubahan untuk menjadikan siswa menjadi lebih disiplin dalam beragama. Dalam kondisi ini telah didapatkan hasil dari penelitian yaitu Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah sudah mencapai nilai kedisiplinan yaitu 31,272.

2. Uji t-hitung

Tabel 4.8
Uji Regresi Sederhana

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	31.272	.037		834.219	.000
	<i>X</i>	1.000	.009	.997	107.732	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *independen* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen*. Dengan kriteria pengujiannya adalah

$t_{hitung} < t_{table}$ maka H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_a diterima. Dengan menentukan rumus hipotesis, sebagai berikut:

$H_0 =$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

$H_a =$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

Kriteria pengujiannya H_0 ditolak jika $t_{hitung} > T_{table}$ berarti ada hubungan signifikansi, dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$ berarti tidak ada hubungan sigifikansi. Berdasarkan output diatas nilai T_{hitung} adalah sebesar 107,732 sedangkan $T_{tabel} (df 80) = 1,664$, maka dapat disimpulkan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Uji R square

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.997 ^a	.993	.993	.337
a. Predictors: (Constant), X				

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.993 atau Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan Beragama Siswa MAN 3 Tapanuli Tengah sebesar 99,3%, sedangkan 0,07% dipengaruhi oleh factor lain.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pendidikan Agama Islam Dalam keluarga berpengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah dengan hasil yang dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Selanjutnya pada uji T_{hitung} didapatkan Nilai sebesar 107,732 dengan signifikansi sebesar 0.000 sedangkan nilai T_{tabel} sebesar 0.1664, jadi dengan ini dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Terakhir uji nilai determinasi diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.993 atau Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan Beragama Siswa MAN 3 Tapanuli Tengah sebesar 99,3%, sedangkan 0,07% dipengaruhi oleh factor lain.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti juga membuktikan bahwa siswa dengan nilai tertinggi berdasarkan angket yaitu Rika Nurdiah, di didik oleh orangtuanya dengan sangat baik. Hal ini senada bahwa saat wawancara ibu :Herliana Sinaga menuturkan “bahwa beliau senantiasa mengajarkan sopan santun pada anaknya serta memberikan nasihat berupa petuah agama dan mengajarkan mengenai ajaran Agama Islam dalam keluarga pada anaknya”.

Penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Muhammad Adlan Nawawi dan Rudi Iskandar dengan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama dengan koefisien korelasi(r) sebesar 0,864 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,746.

Penelitian yang serupa dilakukan juga oleh Dr. Fathul Mujib, M.Ag dengan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif sangat signifikan antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} = 10,703$ dan $F_{tabel} = 2,670$ dengan $sig=0,000$ yang dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $< \alpha$ (0,05).

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati. Ini dilakukan agar hasil yang diperoleh tidak subjektif. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini diketahui

adanya keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah kurangnya ketersediaan referensi berupa buku di perpustakaan Kampus dan Fakultas tentang Religiusitas secara mendalam, serta pengolahan data yang cukup rumit dengan banyaknya responden.

Meskipun menemui keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap kedisiplinan Beragama Siswa MAN 3 Tapanuli Tengah. Berdasarkan hasil tersebut dapat menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan adanya pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah ditunjukkan dengan Nilai signifikansi Regresi Sederhana sebesar $0.000 < 0.05$. Selanjutnya pada uji T_{hitung} di dapatkan Nilai sebesar 107,732 dengan signifikansi sebesar 0.000 sedangkan nilai T_{tabel} 0.1664, jadi dengan ini dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak H_a diterima.
2. Besar Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga adalah sebesar 0.993 atau Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan Beragama Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah sebesar 99,3%, sedangkan 0,07% dipengaruhi oleh factor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran dalam hal ini adalah:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam MAN 3 Kabupaten Tapanuli Tengah umumnya dan khususnya guru Pendidikan Agama Islam agar dalam setiap kegiatan memberikan teladan, contoh, ilmu serta pengalaman dalam menjalankan agama islam guna menambah semangat, serta pengetahuan kepada peserta didik agar selalu menjalankan perintah-perintah dari agama Islam.
2. Bagi Siswa, diharapkan untuk selalu menjalankan segala perintah ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik dari hal terkecil hingga hal besar, apabila ingin tercapai segala kebahagiaan didunia maka harus senantiasa taat, yang berarti bukan hanya paham dalam ilmunya melainkan bisa sekaligus menjalankan perintah agama Islam tersebut.
3. Bagi Kepala Sekolah, agar mengembangkan kegiatan dan memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan meningkatkan kualitas beragam siswanya disekolah guna melahirkan generasi yang selalu berpegang teguh pada ajaran agama Islam.
4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang mendalam dan dengan sumber yang lebih luas, menciptakan penelitian yang baru serta menjadi pegangan serta khazanah keilmuan pada kehidupan sehari-hari agar bisa memberikan sumbangsi dalam kemajuan Negara Indonesia tercinta.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku:

- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana. 2020.
- A. Eko. Meinarno & Sarlito W. S. *Psikologi Sosial Edisi 2*. Jakarta: Salemba Humanika. 2018.
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Panduan Skripsi*. IAIN Padangsidempuan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. 2018.
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cipta Pustaka Media. 2016.
- Anwar Khoirul. *Berislam Secara Moderat*. Semarang: CV Lawwana. 2021.
- Aziz Alimul Hidayat. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas*. Surabaya: Cetakan Pertama. 2021.
- Alwizar. Syahril. Said Agil Husin. "Pendidikan Ibadah dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal An-Nur*. Vol 11. No. 1, Juni 2022.
- Dani Iskandar dan Roswita Hafni. *Statistik Ekonomi & Bisnis di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015.
- Dulwabah Encep. Enjang. *Komunikasi Keluarga perspektif Islam*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2018.
- Harries M. Imam Santoso. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tagerang: Indigo Media. 2021.
- KBBI Online
- Al-Qur'an Kemenag. *Terjemahan Al-Qur'an Edisi Penyempurnaan*. 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

- Suliyanto. *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Skripsi. Tesis.& Disertasi.* Yogyakarta: Andi Offset. 2018.
- V. Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
- Widarto. *Penelitian Ex Post Facto.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.
- Yuliara. "Regresi Linier Sederhana." *Modul.* Bali: Universitas Udyana. 2016.

Daftar Jurnal:

- Asfiati, "Internalisasi Pendekatan Humanis Dalam Kurikulum tersembunyi", *Jurnal Darul Ilmi.* Vol 7. No. 1. Juni 2019.
- Abdillah Syaik. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik di Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut." *Jurnal Masagi.* Vol 01. No. 01. 2022.
- Ade Rianto. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung," *SKRIPSI.* Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018.
- Aprilianto.& Arif. M. "Pendidikan Islam dan Tantangan Multikultural: Tunjauan Filosofis." *Jurnal Pendidikan Islam.* Vol 2. No. 2. 2019.
- Aminuddin.& Kamaliah. "Perencanaan Pendidikan Agama Islam Kontemporer." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-ilmu Keislaman.* Vol 8. No. 1. Juni 2022.
- A.H Hamim. "Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Dirosah Islamiah.* Vol 4. No. 2. 2022.
- Adi La. "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam." *Ar-Rashid: Jurnal Pendidikan.* Vol 7. No. 1. 2022.

- Ahmad M. Syahraini. Resti Ruskarini Tambak Yusuf. "Penanaman Nilai-nilai Akidah Melalui Mata Pelajaran SKI." *Jurnal Al-Hikmah*. Vol 15. No. 1. April 2018.
- A. Nurillah Rahmawati. dkk. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga untuk Membentuk Akhlak Siswa." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol 3. No. 2. Mei 2022.
- Bahri Samsul. "World View Pendidikan Islam Tentang Pembentukan Karakter Peserta Didik yang Holistik dan Integratif," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol 7. No. 2. Desember 2017.
- Bafadhol Ibrahim "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam." *Jurnal Edukasi Islami*. Vol 6. No. 12. Juli 2017.
- Diah Krisnatuti. Eka Wulida Latifah. Tin Herawati. dan Resti Pujihasyuty. "Faktor-faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia," *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsep Keluarga*. Vol 13. No. 3. September 2020.
- Deni Irawan. "Fungsi dan Peran Agama dalam Perubahan Sosial Individu. Masyarakat." *Borneo: Journal of Islamic Studies*. Vol 2. No. 2. Januari 2022.
- Durrah M.S. & Edi Syaputra. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil belajar Bahasa Indonesia," *Jurnal Multi Disiplin*. Vol 1. No. 3. Juli 2022.
- Erick Yusuf. Sofyan sauri." Strategi Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan Nilai pada PAI". *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*. Vol. No. 2022.
- Erwin Muslimin.& Ulus Ruswandi. "Tantangan Problematika dan Peluang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi". *Tarbiatuna: Jurnal of Islamic Education Studies*. Vol 2. No. 1. 2022.
- Erlinung Nunung. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik". *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*. Vol 2. No. 1. 2022.
- Fauziah Fuji. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Islam." *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies*. Vol 5. No. 1. Februari 2022.

- Fitri Laelasari. "Pengaruh Lingkungan Keagamaan Keluarga Terhadap Akhlak Berteman Siswa di Sekolah." *edunity: Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol 01.No. 02. September 2022.
- Habib Mustofa. "Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Perspektif K.H Ahmad Dahlan dan K.H Hasyim Asy'ari." *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 6. No. 2. 2022.
- Hestu Nugroho. Warasto. "Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan. Sen., dan Teknologi*. Vol 2. No. 1. 2018.
- Heppy Hyma Puspytasari. "Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter Bagi Anak." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 6. No. 1. Juni 2022.
- ICS Pattiruhu. Rompas.& Simak V. " Fungsi Afektif Keluarga dan Fungsi Sosialisasi Keluarga dengan Perilaku Seksual Remaja," *Jurnal Keperawatan*, Vol 7, No. 2. 2019.
- Iskandar Rudi. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa SMA Islam Sinar Cendekia Tagerang Selatan." *Tesi*. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2019.
- Ibrahim, s, "Perspektif Islam Terhadap Pluralitas Keberagaman," *Al-Mu'ahirah*, Volume 15, No. 1. 2018.
- Jaelani. "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol 3, No. 5, Mei 2022.
- Kasmir M. "Pendidikan Hukum Keluarga Al-Qur'an." *Tafsir Tarbawi: OSF Preprints*,. 2022.
- Karmila. Rifki. & Sari. "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19." *Jurnal Mappesona*, Vol 3. No. 2. 2022.
- Kholida Lutfi Yonas. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama Peserta didik MAN 1 Baureno Bojonegoro." *SKRIPS*. Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim. 2016.
- Kamaliah & Subli. S. "Peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan kehidupan sosial di masyarakat." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol 8. No. 1. Juni 2022.

- M. Mirwan. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kedisiplinan Beragama. Penelitian Kuantitatif Kepada Siswa SMP Plus al-Aitaam Bandung." *Jurnal Education and Development*. Vol 10. No. 3 Edisi. September 2022.
- Martintiransih. K. & Huda. S. "Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Kecerdasan Emosional Pada Remaja di SMP Negeri Margorejo," *Jurnal Profesi Keperawatan*, Vol 8. No. 1. 2021.
- Muhammad Ridwan. "Konsep Tarbiyah. Ta'lim. dan Ta'dib Dalam al-Qur'an." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*. "Vol 1. No. 1. Agustus 2018.
- Meiliasari Roy. dkk. "Implementasi Tujuan Pendidikan Islam Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 6. No 2. 2022.
- Mulyadi. "Konsep Tarbiyah. Ta'lim dan Ta'dib dalam al-Qur'an." *Jurnal Studi Islam*. Vol 5. No. 1. Juli 2018.
- Murti Setya. "Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Broken Home di Desa Panisishan Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap, Dimar: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 3. No. 2. 2022.
- Nadjematul Faizah. "Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam, " *Al-marhalah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 6, No. 2. November 2022.
- Nilna A,S, & Irfan Paturohman, "Deradikalisasi Pemahaman Agama Islam Melalui Pendidikan Keluarga," *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*. Vol 6. No. 1. April 2022.
- Noviar. "Komunikasi Terapeutik Keluarga Muslim di Bandung: Analisis Fungsi Narasi dan Keteladanan." *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol 2. No. 1. 2021.
- Purwanto Setyo. "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja Pegawai Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di Desa Purbayan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo, " *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*. Vol 15. No. 31. 2022.
- Rahmadania Sinta. dkk. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat." *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*. Vol 5, No. 2. Oktober 2021.

- Robiatul Hidayah Siregar. “Pengaruh Pengalaman Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga Masyarakat Desa Mangaledang Lama Kabupaten Padang Lawas Utara”, *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan. 2020.
- Sarah Hidayati, “Optimalisasi Fungsi Keluarga Sebagai Strategi Pemberantasan Korupsi,”*KELUARGA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Vol 7. No. 1. 2021.
- Yuni Ernawati, “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Ponogoro”, *Skripsi*, (Ponogoro: Universitas Muhammadiyah 1 Ponogoro. 2022.
- Zulhaini. “Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Anak.” *Jurnal Al-Hikmah*. Vol 1. No. 1. 2019.

ANGKET PENELITIAN

Nama :
Kelas :
Alamat :
No Hp Orang tua :

Pengantar

Angket ini diedarkan kepada anda berhubungan dengan pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama selama ini, Anda diminta untuk memberi tanggapan yang sejujurnya, tanggapilah semua pertanyaan tanpa perlu bantuan teman-teman Anda.

Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi pertanyaan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.

Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, lalu bubuhkan tanda “cek” (√) pada kotak tersedia

SL, bila anda **Selalu**

SR, bila anda **Sering**

KK, bila anda **Kadang-Kadang**

TP, bila anda **Tidak Pernah.**

Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah orang tua Anda mengajarkan bertata krama terhadap orang lain ?				
2	Apakah orang tua Anda mengajarkan bacaan shalat ?				
3	Apakah orang tua Anda menegur Anda ketika meninggalkan shalat ?				
4	Apakah orang tua Anda melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya ?				
5	Apakah orang tua Anda mengajarkan Do'a Harian ?				

6	Apakah orang tua Anda membangunkan Anda setiap pagi untuk melaksanakan shalat subuh ?				
7	Apakah orang tua Anda mengajarkan tata cara berwudhu dengan baik ?				
8	Apakah orang tua Anda mengajarkan membaca Al-Qur'an ?				
9	Apakah orang tua Anda Selalu melaksanakan shalat ?				
10	Apakah orang tua Anda menegur Anda ketika Anda bangun kesiangian dan belum melaksanakan shalat subuh ?				

Kedisiplinan Beragama

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
1	Apakah Anda selalu mematuhi peraturan di Sekolah ?				
2	Apakah Anda bertutur kata yang baik kepada semua orang ?				
3	Apakah Anda senantiasa membantu teman yang kesulitan ?				
4	Apakah Anda membicarakan orang lain, jika orang tersebut tidak ada ?				
5	Apakah Anda berdo'a sebelum dan sesudah beraktivitas ?				
6	Apakah Anda melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya ?				
7	Apakah Anda shalat berjama'ah di Masjid ?				
8	Apakah Anda senantiasa bangun pagi untuk melaksanakan shalat subuh ?				
9	Apakah Anda berpuasa pada bulan Ramadhan ?				
10	Apakah Anda membaca al-Qur'an setiap hari ?				

Lampiran 4: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA DI MADSARAH ALIYAH NEGERI 3 TAPANULI TENGAH

Satuan Pendidikan : MAN 3 TAPANULI TENGAH

Nama Orang Tua :

Hari, tanggal :

Bagaimana pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama anak selama ini?

Jawab:

Bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama anak?

Jawab:

Apa saja hambatan yang sering Bapak/Ibu temukan dalam kedisiplinan beragama anak yang berpengaruh terhadap pendidikan agama Islam?

Jawab:

Apakah pendidikan agama Islam terhadap kedisiplinan beragama anak sudah memberikan pengaruh kepada anak?

Jawab:

Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh yang baik terhadap kedisiplinan beragama?

Jawab:

Apakah pendidikan agama Islam dalam keluarga ini dapat memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan beragama anak?

Jawab:

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama : ARISNANDA HOIRI HUTAGALUNG
Tempat Tanggal Lahir : Hutabalang, 06 Januari 2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Padangsidimpuan, Kelurahan
Hutabalang, Kecamatan Badiri, Kabupaten
Tapanuli Tengah
Kewarganegaraan : Indonesia
No Handphone : +62-853-7241-3099
Email : arism3003@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan :

2005-2006 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Hutabalang
2006-2012 : MIN 6 Tapanuli Tengah
2012-2015 : SMP N 1 Badiri
2015-2018 : MAN 3 Tapanuli Tapanuli Tengah
2018-Sekarang : UIN Syahada Padangsidimpuan

Penulis

Arisnanda Hoiri Hutagalung

NIM. 1820100141

**Lampiran 6: Penyebaran Angket, dan Pengisian Angket oleh Siswa
Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-779 /Un.28/E.1/TL.00/02/2023
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

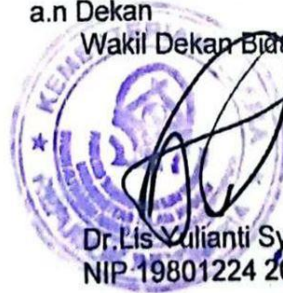
Nama : Aris Nanda Hoiri Hutagalung
Nim : 1820100141
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Hutabalang

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 15 Februari 2023
a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI TENGAH

MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TAPANULI TENGAH

JL. Dangol Lumban Tobing Aek Sitio-tio Pandan Tapanuli Tengah Telepon (0631) 371459 email :
manpandan@kemennag.go.id Website : www.manpandan.wordpress.com

Nomor : B. 90 /Ma.02.03/PP.00.1/02/2023

Pandan, 28 Februari 2023

Lampiran : -

Hal : **Memberikan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dekan Bidang Akademik

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di

Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat Dekan Bidang Akademik Nomor : B-779/Un.28/E.1/TL.00/02/2023

Tanggal 15 Februari 2023 perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, sebagai berikut :

Nama : **Aris Nanda Hoiri Hutagalung**

NIM : 1820100141

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Hutabalang

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga**

Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah

Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepada,

Hj. Juraida Siregar, S. Ag
NIN 19750708 200312 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI TENGAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 TAPANULI TENGAH
Jalan Dangol Lumban Tobing Aek Sitio – tio Pandan Tapanuli Tengah Telepon (0631) 371459;
email : manpandan@kemenag.go.id Web site : www.manpandan.wordpress.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-100 /Ma.02.03/PP.00.6/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **Aris Nanda Hoiri Hutagalung**
NIM : 1820100141
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Hutabalang

Benar telah mengadakan penelitian (Riset) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan selesai, guna untuk melengkapi penelitiannya yang berjudul : **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tapanuli Tengah”**, sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan, Nomor : B-779/Un.28/E.1/TL.00/02/2023 Tanggal 15 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pandar, 06 Maret 2023
Kepala MAN 3 Tapanuli Tengah

Hj. Juraida Siregar, S. Ag
